

Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos dan NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.)

Oleh:

Dea Anggun Syaharani (221040700009)

Dosen Pembimbing : Ir. A Miftakhurrohmat, M.P.

Progam Studi Agroteknologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo April,

2026

Pendahuluan

Tanaman terong (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta kandungan gizi yang baik. Buah terong mengandung berbagai vitamin seperti vitamin C dan vitamin B kompleks, serta mineral penting seperti kalium, magnesium, dan fosfor yang bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, terong juga mengandung serat yang berperan dalam menjaga sistem pencernaan. Kandungan gizi tersebut menjadikan terong sebagai salah satu sumber pangan yang penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat. Di sisi lain, tanaman ini juga berpotensi menjadi sumber pendapatan bagi petani, terutama pada skala usaha kecil dan menengah. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan konsumsi sayuran segar, permintaan terhadap komoditas terong terus mengalami peningkatan. Kondisi ini menjadikan terong sebagai komoditas yang prospektif untuk dikembangkan dalam sektor pertanian.

Permintaan terong di Indonesia cenderung meningkat setiap tahun, namun produksi yang dihasilkan masih menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Data produksi menunjukkan adanya penurunan dan peningkatan yang tidak stabil dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan adanya faktor pembatas dalam budidaya tanaman terong. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah menurunnya kesuburan tanah akibat pengelolaan pemupukan yang kurang tepat. Penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan tanpa diimbangi dengan bahan organik dapat menyebabkan penurunan kualitas tanah, baik secara fisik, kimia, maupun biologi. Dampak yang ditimbulkan antara lain berkurangnya kandungan bahan organik tanah, menurunnya kemampuan tanah dalam menyimpan air dan unsur hara, serta terganggunya aktivitas mikroorganisme tanah. Kondisi ini pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan dan hasil tanaman yang tidak optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan teknik budidaya yang tepat, khususnya dalam hal pemupukan. Penggunaan pupuk organik seperti kompos dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesuburan tanah karena mampu memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kapasitas menahan air, serta menambah kandungan bahan organik. Di sisi lain, pupuk anorganik seperti NPK tetap diperlukan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara makro secara cepat. Oleh karena itu, kombinasi penggunaan pupuk kompos dan NPK diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan penggunaan salah satu jenis pupuk saja. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman, tetapi juga mendukung sistem pertanian yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh pemberian pupuk kompos dan NPK menjadi penting untuk menentukan dosis yang tepat dan efektif dalam meningkatkan produktivitas tanaman terong.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah terdapat interaksi antara pemberian pupuk kompos dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong?
2. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong?
3. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong?

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di lahan percobaan dengan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain cangkul, ember, penggaris, jangka sorong, dan timbangan, sedangkan bahan yang digunakan meliputi benih tanaman terong, pupuk kompos, pupuk NPK, air, dan media tanam. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor perlakuan, yaitu pupuk kompos dan pupuk NPK, dengan tiga kali ulangan. Faktor pupuk kompos terdiri dari tiga taraf, yaitu 2,78 ton/ha, 5,56 ton/ha, dan 6,94 ton/ha, sedangkan faktor pupuk NPK terdiri dari tiga taraf, yaitu 195 kg/ha, 361 kg/ha, dan 528 kg/ha. Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, luas daun, panjang dan diameter buah, jumlah buah per tanaman, bobot buah, serta indeks panen. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA), dan apabila menunjukkan pengaruh nyata, maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%.

1. Pengolahan Lahan
2. Penanaman Bibit Terong
3. Pemberian Pupuk
4. Perawatan Tanaman
5. Panen

Hasil

A. Tinggi Tanaman

Table 1. Rata-rata pengaruh faktor tinggi tanaman terong

Perlakuan	Umur				
	7 HST	14 HST	21 HST	28 HST	35 HST
Kompos 2,78 ton/ha	9,522	14,01	18,13	36,14	52,65
Kompos 5,56 ton/ha	9,322	13,69	17,59	37,48	53,76
Kompos 6,94 ton/ha	9,938	14,75	21,37	39,21	57,18
BNJ 5%	tn	tn	tn	tn	tn
NPK 195 kg/ha	9,539	13,58	19,41	40,17 b	54,93
NPK 361 kg/ha	9,428	14,24	20,02	35,00 a	55,21
NPK 528 kg/ha	9,817	14,64	17,66	37,66 ab	53,44
BNJ 5%	tn	tn	tn	4,080	tn

Hasil

B. Jumlah Daun

Tabel 2. Pengaruh masing-masing faktor jumlah daun pada tanaman terong

Perlakuan	Umur				
	7 HST	14 HST	21 HST	28 HST	35 HST
Kompos 2,78 ton/ha	5,444	6,222	10,22	21,89	28,28
Kompos 5,56 ton/ha	5,056	6,111	11,06	23,28	30,67
Kompos 6,94 ton/ha	5,556	6,611	12,56	23,04	28,89
BNJ 5%	tn	tn	tn	tn	tn
NPK 195 kg/ha	5,111	6,333	11,72	21,78 a	27,56 a
NPK 361 kg/ha	5,578	6,111	10,78	22,54 ab	30,33 b
NPK 528 kg/ha	5,667	6,500	11,33	23,89 b	29,94 b
BNJ 5%	tn	tn	tn	1,872	2,667

Hasil

C. Diameter Batang

Tabel 3. Pengaruh masing-masing faktor diameter batang pada tanaman terong

Perlakuan	Umur				
	7 HST	14 HST	21 HST	28 HST	35 HST
Kompos 2,78 ton/ha	2,744	3,133	5,317 a	6,672	10,69
Kompos 5,56 ton/ha	2,472	3,256	5,894 b	8,178	11,07
Kompos 6,94 ton/ha	2,506	3,272	6,133 b	8,233	11,02
BNJ 5%	tn	tn	0,4440	tn	tn
NPK 195 kg/ha	2,411	3,172	5,828	7,978	10,72
NPK 361 kg/ha	2,511	3,189	5,700	7,072	11,15
NPK 528 kg/ha	2,800	3,300	5,817	8,033	10,92
BNJ 5%	tn	tn	tn	tn	tn

Hasil

D. Luas Daun

Table 4. Pengaruh masing-masing faktor luas daun pada tanaman terong

Perlakuan	Umur				
	7 HST	14 HST	21 HST	28 HST	35 HST
Kompos 2,78 ton/ha	13,40	40,18	100,8	268,6 a	350,9 a
Kompos 5,56 ton/ha	13,92	49,06	112,7	315,1 b	410,1 b
Kompos 6,94 ton/ha	15,34	51,02	117,1	340,8 b	465,3 c
BNJ 5%	tn	tn	tn	36,526	35,429
NPK 195 kg/ha	14,93	46,95	108,6	278,9 a	376,8 a
NPK 361 kg/ha	12,02	43,06	109,7	308,7 ab	415,7 b
NPK 528 kg/ha	15,71	50,26	112,3	336,9 b	433,9 b
BNJ 5%	tn	tn	tn	36,536	35,429

Hasil

E. Panjang Buah

Tabel 5. Pengaruh masing-masing faktor Panjang buah pada tanaman terong

Perlakuan	Panjang Buah
Kompos 2,78 ton/ha	18,55 a
Kompos 5,56 ton/ha	19,44 b
Kompos 6,94 ton/ha	20,33 c
BNJ 5%	0,405
NPK 195 kg/ha	19,19 a
NPK 361 kg/ha	19,48 ab
NPK 528 kg/ha	19,62 b

Hasil

F. Diameter Buah

Tabel 6. Pengaruh masing-masing faktor diameter buah pada tanaman terong

Perlakuan	Diameter Buah
Kompos 2,78 ton/ha	48,43 a
Kompos 5,56 ton/ha	48,76 ab
Kompos 6,94 ton/ha	49,11 b
BNJ 5%	0,494
NPK 195 kg/ha	48,56
NPK 361 kg/ha	48,82
NPK 528 kg/ha	48,92

Hasil

G. Jumlah Buah Pertanaman

Tabel 7. Pengaruh masing-masing faktor perlakuan pupuk di jumlah buah pada tanaman terong

Perlakuan	Jumlah Buah Per Tanaman
Kompos 2,78 ton/ha	14,22
Kompos 5,56 ton/ha	13,89
Kompos 6,94 ton/ha	14,22
BNJ 5%	tn
NPK 195 kg/ha	14,11
NPK 361 kg/ha	14,22
NPK 528 kg/ha	14,00

Hasil

H. Bobot Satu Buah

Tabel 8. Pengaruh masing-masing faktor perlakuan pupuk di bobot satu buah pada tanaman terong

Perlakuan	Bobot Satu Buah
Kompos 2,78 ton/ha	164,4 a
Kompos 5,56 ton/ha	164,6 a
Kompos 6,94 ton/ha	171,1 b
BNJ 5%	9,40
NPK 195 kg/ha	165,5
NPK 361 kg/ha	164,9
NPK 528 kg/ha	173,7

Hasil

I. Bobot Buah Pertanaman

Tabel 9. Pengaruh masing-masing faktor perlakuan pupuk di bobot buah pertanaman pada tanaman terong

Perlakuan	Bobot Buah Per Tanaman
Kompos 2,78 ton/ha	2540,9
Kompos 5,56 ton/ha	2537,4
Kompos 6,94 ton/ha	2699,2
BNJ 5%	tn
NPK 195 kg/ha	2517,70
NPK 361 kg/ha	2595,3

Hasil

J. Indeks Panen

Tabel 10. Pengaruh masing-masing faktor perlakuan pupuk di indeks panen pada tanaman terong

Perlakuan	Indeks Panen
Kompos 2,78 ton/ha	0,565 a
Kompos 5,56 ton/ha	0,566 ab
Kompos 6,94 ton/ha	0,586 b
BNJ 5%	0,017
NPK 195 kg/ha	0,564
NPK 361 kg/ha	0,573

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pemberian pupuk kompos dan pupuk NPK terhadap seluruh variabel pengamatan pada tanaman terong. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua perlakuan tersebut bekerja secara terpisah dalam mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman. Tidak adanya interaksi ini dapat disebabkan oleh perbedaan peran masing-masing pupuk dalam sistem tanah dan tanaman. Pupuk kompos lebih berfungsi dalam memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, seperti meningkatkan struktur tanah, porositas, serta aktivitas mikroorganisme. Sementara itu, pupuk NPK berperan sebagai sumber unsur hara makro yang tersedia secara cepat bagi tanaman. Dengan demikian, tanaman merespon masing-masing perlakuan secara mandiri tanpa adanya pengaruh kombinasi yang signifikan. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa kebutuhan unsur hara tanaman dapat dipenuhi secara terpisah oleh masing-masing jenis pupuk sesuai dengan fungsi dan karakteristiknya. Pemberian pupuk kompos memberikan pengaruh nyata terhadap beberapa variabel pertumbuhan dan hasil tanaman terong, seperti diameter batang, luas daun, panjang buah, diameter buah, bobot buah, serta indeks panen.

Dosis kompos 6,94 ton/ha menunjukkan kecenderungan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dosis lainnya. Hal ini disebabkan karena kompos mampu meningkatkan kandungan bahan organik tanah yang berperan penting dalam memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kapasitas tanah dalam menahan air serta unsur hara. Selain itu, kompos juga meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah yang membantu proses dekomposisi bahan organik menjadi unsur hara yang tersedia bagi tanaman. Dengan kondisi tanah yang lebih subur, akar tanaman dapat berkembang dengan baik sehingga penyerapan unsur hara menjadi lebih optimal. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman secara keseluruhan. Sementara itu, pemberian pupuk NPK menunjukkan pengaruh nyata terhadap variabel pertumbuhan vegetatif seperti tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, serta panjang buah.

Dosis terbaik ditunjukkan pada pemberian 528 kg/ha, yang mampu menghasilkan pertumbuhan tanaman yang lebih optimal dibandingkan dosis lainnya. Hal ini disebabkan karena pupuk NPK mengandung unsur hara makro penting, yaitu nitrogen, fosfor, dan kalium, yang sangat dibutuhkan dalam proses pertumbuhan tanaman. Nitrogen berperan dalam pembentukan daun dan batang, fosfor mendukung perkembangan akar serta pembungaan, sedangkan kalium berperan dalam pembentukan buah dan meningkatkan kualitas hasil. Ketersediaan unsur hara yang cukup dan seimbang akan meningkatkan proses fotosintesis serta metabolisme tanaman. Oleh karena itu, penggunaan pupuk NPK sangat penting dalam mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman terong.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pupuk kompos dan pupuk NPK memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong, tanpa adanya interaksi yang signifikan antara keduanya. Pupuk kompos terbukti lebih berperan dalam meningkatkan komponen hasil tanaman, seperti diameter buah, panjang buah, bobot buah, serta indeks panen, terutama pada dosis 6,94 ton/ha yang menunjukkan hasil terbaik. Hal ini berkaitan dengan kemampuan kompos dalam memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, sehingga mendukung ketersediaan unsur hara secara berkelanjutan. Sementara itu, pupuk NPK lebih dominan dalam meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman, seperti tinggi tanaman, jumlah daun, dan luas daun, dengan dosis optimal pada 528 kg/ha. Kandungan unsur hara makro dalam NPK berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan tanaman dan meningkatkan aktivitas fisiologis. Dengan demikian, penggunaan pupuk kompos dan NPK secara terpisah menunjukkan peran spesifik masing-masing, namun secara praktis keduanya tetap berpotensi untuk dikombinasikan guna memperoleh pertumbuhan dan hasil tanaman yang optimal serta mendukung sistem pertanian berkelanjutan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara ilmiah maupun praktis. Secara ilmiah, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi mengenai pengaruh pemberian pupuk kompos dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L.), serta dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemupukan terpadu. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi petani sebagai pedoman dalam menentukan dosis pemupukan yang tepat dan efisien untuk meningkatkan produktivitas tanaman terong. Selain itu, penggunaan kombinasi pupuk organik dan anorganik diharapkan dapat membantu menjaga kesuburan tanah dan mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia. Bagi pemerintah atau pihak terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam mendukung peningkatan hasil pertanian sekaligus menjaga kualitas lingkungan.

Referensi

- [1] M. A. Azhar, I. Bahua, F. S. Jamin, and A. Bahan, “Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum Melongena L.*),” *Natl. Multidiscip. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 123–137, 2022.
- [2] A. D. Saraswati, A. Sulistyono, and N. Triani, “Pengaruh Pemberian Konsentrasi Paclobutrazol dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena L.*),” *J. Ilm. Respati*, vol. 14, no. 2, pp. 122–134, 2023, doi: 10.52643/jir.v14i2.3203.
- [3] M. Adilman Laia1*, Ida Zulfida2 and 3Program 1, 2, “Pengaruh Pemberian Pupuk Cendawan Mikoriza Arbuscular (CMA) dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena L.*) Adilman,” *Agroplasma*, vol. 4, no. 2, pp. 654–663, 2025.
- [4] R. Z. Ramadhan and T. E. Sabli, “Jurnal Agroteknologi Agribisnis dan Akuakultur Vol . 4 No . 2 , Juli 2024 Aplikasi POC Daun Lamtoro dan NPK Pelangi Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena L.*) Application of POC Lamtoro Leaf and Rainbow NPK on,” *Agroteknologi Agribisnis dan Akuakultur*, vol. 4, no. 2, pp. 152–166, 2024.
- [5] J. Agronisma, “Pengaruh Aplikasi Pembenh Tanah Hayati Dan Dosis Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung,” *AGRONISMA*, vol. 10, no. 1, pp. 30–41, 2021.
- [6] M. Kadafi, W. D. U. Parwati, and R. M. Hartati, “Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu,” *AGROISTA J. Agroteknologi*, vol. 6, no. 2, pp. 120–125, 2023, doi: 10.55180/agi.v6i2.329.
- [7] O. D. Ariyanti and N. Aini, “Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena L.*),” *PLANTROPICA J. Agric. Sci.*, vol. 09, no. 1, pp. 70–79, 2024, doi: 10.21776/ub.jpt.2024.009.1.8.
- [8] S. S. A. S. S. R. F. T. Ferdo, “Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Dan Npk Pak Tani Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena L.*) Pada Tanah AluviaL,” *Pertan. dan Pangan*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.polteq.ac.id/index.php/agrofood/article/view/101/76>
- [9] Tuti Ariani Bawamenewi and Natalia Kristiani Lase, “Peran Mikrobiologi dalam Pengolahan Limbah Pertanian Menjadi Pupuk Organik,” *Hidroponik J. Ilmu Pertan. Dan Teknol. Dalam Ilmu Tanam.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–63, 2025, doi: 10.62951/hidroponik.v2i1.220.
- [10] Marta Trisanti Mendrofa and D. Gulo, “Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Perbaikan Struktur dan Stabilitas Tanah,” *J. Ilmu Pertan. dan Perikan.*, vol. 01, no. 01, pp. 105–110, 2024.
- [11] A. Salman, “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik terhadap Sifat Kimia Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena L.*),” *Biofarm*, vol. 20, no. 1, pp. 56–64, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/biofarm/article/download/4255/2356>

Referensi

- [12] B. P. Firdo Ramadan and Program, “Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Bokashi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (Solanum Melongena L),” SAINS AGRO, vol. 6, no. 1, pp. 306–312, 2021.
- [13] A. E. Yulia, M. A. Khoiri, S. Yoseva, and N. Nuraida, “The Effect of Tofu Dregs Compost and NPK Fertilizer the Growth and Production of Purple Eggplan (Solanum melongena L.),” J. Natur Indones., vol. 20, no. 1, p. 15, 2022, doi: 10.31258/jnat.20.1.15-23.
- [14] M. I. Abdillah, T. Setyorini, and P. B. Hastuti, “Pengaruh Waktu Dekomposisi dan Dosis Pupuk Kandang Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (Solanum melongena),” AGROISTA J. Agroteknologi, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2023, doi: 10.55180/agi.v7i1.500.
- [15] D. N. Hariyanto and L. Pramukyana, “Analisa pemberian Dosis Pupuk Npk dan Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan Vegetatif dan Generative tanaman Terung (Solanum melongena L) Analysis of Dosing Npk Fertilizer and Liquid Organic Fertilizer (POC) towards Vegetative and Generative,” J. Agric. Plant., vol. 01, no. 1, pp. 7–13, 2025.
- [16] P. L. L. Sianturi, K. Saragih, and E. Sihotang, “Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (Solanum Melongena L.) Pada Pemberian Pupuk Organik Cair Dan Pupuk Organik Padat,” J. Methodagro, vol. 8, no. 1, p. 2022, 2022.
- [17] A. Yulaikha, R. T. Purnamasari, A. Z. Arifin, and F. Hidayanto, “Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Kombinasi Kompos Limbah Krisan dan Pupuk Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (Solanum melongena L.) Varietas Bola Ungu,” J. Agroteknologi Merdeka Pasuruan, vol. 9, no. 1, p. 19, 2025, doi: 10.51213/jamp.v9i1.119.
- [18] M. C. Mau, U. A. Hamakonda, and V. A. Puspita, “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (Poc) Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung Ungu (Solanum Melongena L.),” J. Pertan. Unggul, vol. 4, no. 1, pp. 60–69, 2025.
- [19] Universitas Septia Khumaeroh¹, Rennanti Lunnadiyah Aprilia², “Analisis Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (Solanum Melongena L.) Menggunakan Varietas Dan Jenis Pupuk Kompos Yang Berbeda Di Desa Krakal, Alian, Kebumen Analysis,” Nusant. Hasana J., vol. 4, no. 10, pp. 132–137, 2025.
- [20] A. Bayu Saputro Aji, P. Puspitorini, A. D. Serdani, J. Widiatmanta, and A. S. Wibowo, “Komposisi Media Tanam Dan Dosis Pupuk Npk Terhadap Tumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (Solanum Melongena L.),” Grafting J. Ilm. Ilmu Pertan., vol. 14, no. 1, pp. 12–18, 2024, doi: 10.35457/grafting.v14i1.3280.
- [21] S. Hadijah, D. Anggorowati, P. S. Agroteknologi, F. Pertanian, U. Tanjungpura, and K. Pontianak, “Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Terung Hijau Pada Tanah Gambut,” Sains Pertan. Equator, no. 2022, pp. 991–997, 2023.
- [22] N. E. Suminarti and H. Aldiansyah, “Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Konsentrasi PGPR pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (Solanum melongena L .) Effect of Chicken Manure Dosage and PGPR Concentration on Growth and Yield of Eggplant Plants (Solanum melongena L .),” PLANTROPICA J. Agric. Sci., vol. 11, no. September 2023, pp. 93–104, 2026.
- [23] S. A. Rade Karina Tumangger^{1*}, Ida Zulfida², “Pengaruh Kompos dan Pupuk NPK 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu (Solanum melongena L.),” Agroplasma, vol. 4, no. 2, pp. 2572–2581, 2025.

